

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kegunaan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari suatu data yang mengandung makna (Sugiono,2009). Makna merupakan data yang sesungguhnya dan dibalik data yang terlihat terdapat nilai atau disebut juga data yang pasti (Sugiono, 2009). Oleh karna itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih kepada penekanan makna.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian yang mana didalamnya penulis menyelidiki secara cermat suatu progam, peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi suatu kasus dalam jangka waktu tertentu melalui pengumpulan data secara mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi terpercaya kebenarannya (Raharjo, 2007).

Selain itu, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Manajer PT Metatu Nusantara Jaya sebagai Informan Utama digunakan sebagai Informan Primer. Data sekunder terdiri dari buku, jurnal, dan situs web, Wawancara dengan Informan merupakan metode pengumpulan Data Tambahan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pemasaran di Perusahaan Ekspedisi Limbah PT Metatu Nusantara Jaya dengan menggabungkan data primer dan sekunder serta menggunakan metode analisis yang tepat.

3.2 Informan Penelitian

Orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti dikenal sebagai informan penelitian. Orang, objek, atau Lembaga (organisasi) adalah informan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis berencana memilih calon informan yaitu:

1. Informan utama yaitu pemilik usaha PT Metatu Nusantara Jaya yang bernama Abah Rochim
2. Informan dua yaitu Manajer PT Metatu Nusantara Jaya yang Bernama Bapak Hari
3. Informan tiga yaitu Marketing PT Metatu Nusantara Jaya yang Bernama Bapak Arif

Dengan adanya informan utama, kedua dan ketiga akan membuat proses penelitian dan metode penelitian ini sangat penting karena membantu peneliti menjawab rumusan masalah dan memudahkan dalam mengambil keputusan dalam penelitiannya.

3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan atau kepemilikan atas objek yang diteliti. Dalam konteks ini, orang yang dipilih sebagai sampel dianggap memiliki pengetahuan atau keahlian yang relevan terkait dengan objek penelitian, mungkin dianggap sebagai penguasa atau pemilik terhadap objek yang diteliti, sehingga memiliki wawasan yang berharga dan dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi sosial atau objek penelitian. *Purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih informan yang dapat memberikan informasi yang relevan dan signifikan terkait dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini berguna ketika peneliti ingin

mendapatkan wawasan yang mendalam tentang fenomena tertentu dari perspektif orang-orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan.

(Zuchri Abdussamad, 2021:137) dalam (Abdussamad et al., 2021) menjelaskan bahwa penggunaan *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang penting terhadap objek penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan terperinci tentang situasi sosial atau objek yang diteliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang akurat, dalam penelitian menggunakan tiga cara, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan baik yang dilakukan individu ataupun kelompok tertentu, tanpa melakukan adanya pertanyaan atau komunikasi langsung pada individu yang diteliti (Rahardjo, 2011). Penelitian melakukan pengamatan ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya, selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab yang bisa dihubungkan dalam suatu topik tertentu (Rahardjo, 2011). Penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi dalam menginterpretasikan keadaan dan fenomena yang terjadi, misalnya untuk mengetahui pendapat pengalaman dan ide-ide dari informan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh berdasarkan pencarian data yang berwujud catatan wawancara, cetakan, jurnal, foto, data buku-buku (Rahardjo, 2011) Alat yang digunakan untuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini adalah :

1. Handphone : Untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara
2. Note Kecil (buku catatan kecil) : untuk mencatat poin-poin utama yang akan dinyatakan sekaligus untuk memudahkan penulisan Kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber langsung, seperti individu, kelompok, atau organisasi yang diteliti. Ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, atau eksperimen, tergantung pada konteks penelitian. Dalam kasus ini, wawancara dengan masyarakat atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian dianggap sebagai sumber data primer. Salah satu metode pengumpulan data utama adalah wawancara.

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pengalaman, dan pandangan langsung responden tentang topik penelitian melalui metode ini. Selain itu, wawancara memungkinkan interaksi dua arah antara peneliti dan responden, yang memungkinkan peneliti untuk memperluas pemahaman mereka tentang topik penelitian dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek. Data primer merupakan sumber penelitian penting karena keasliannya dan relevansinya dengan konteks penelitian.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, penggunaan data primer, seperti yang diperoleh melalui wawancara, sangat penting karena data langsung dari sumber pertama dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis dan interpretasi yang lebih akurat.

2. Data Sekunder

Informasi yang telah dikumpulkan atau dibuat sebelumnya oleh orang lain dan digunakan kembali oleh peneliti dalam penelitian disebut data sekunder. Jenis data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan, dokumen, wawancara, buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya.

Dalam konteks yang Anda berikan, data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait. Ini termasuk informasi yang ditemukan dalam buku referensi, jurnal ilmiah, laporan riset sebelumnya, atau dokumen resmi lainnya. Data sekunder dapat memberikan konteks, konfirmasi, atau pembandingan untuk data primer yang diperoleh, serta mendukung analisis dan interpretasi yang lebih lengkap dalam penelitian.

Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat menghemat waktu dan sumber daya dengan memanfaatkan informasi yang sudah ada tanpa harus mengumpulkannya dari awal. Namun, penting bagi peneliti untuk memverifikasi keandalan dan relevansi data sekunder yang digunakan, serta menyadari potensi kelemahan atau bias yang mungkin ada dalam sumber tersebut.

3.6 Trustworthines

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan adanya standart untuk mengukur tingkat kepercayaan atau kebenaran dari hasil penelitian yang dihasilkan tersebut. Pengecekan keabsahan data dilakukan sebagai langkah untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses perolehan dan pengolahan data

penelitian. Pengecekan keabsahan ini dilakukan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya secara ilmiah. Penelitian ini melakukan pengambilan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Jl Raya Metatu, Benjeng, Gresik. Pengecekan keabsahan penelitian ini bisa diteliti apabila memiliki tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori adalah dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Azman, 2020)

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah Manual data analysis procedure (MDAP) oleh Rofiah (2022). Menurut Rofiah, (2022), Metode analisis data yang diusulkan bersifat komprehensif dan sistematis tetapi tidak kaku; memberikan ruang yang mendesain intuisi dan kreativitas seoptimal dan semaksimal mungkin. Metode ini membuat peneliti keluar dari ketersaingannya dan proses analisis dilihat sebagai kegiatan tim daripada proses individual semata. proses analisis dimulai segera setelah wawancara pertama dan terus berlanjut hingga titik jenuh data tercapai. proses analisis terdiri dari empat bagian :

1. Melalui persiapan proses pengkodean
2. Proses kategorisasi
3. Proses penentuan
4. Proses penentuan tema
5. Proses pembentukan proposal